

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang bepergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas.<sup>1</sup>

Lerner mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila pada usia sekolah kemampuan membaca belum dimiliki, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Mengajarkan membaca pada anak berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi teknik bagaimana cara mengeksplorasikan

---

<sup>1</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.1

”dunia” manapun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya.

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan-kumpulan huruf yang bermakna. Pada kegiatan membaca, yang seseorang baca adalah lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Hal ini, lambang atau tanda atau tulisan tersebut dapat berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk wacana yang utuh.<sup>2</sup>

Menurut Farida Rahim dalam bukunya yang berjudul Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, peningkatan kemampuan berfikir melalui membaca sebaiknya dimulai sejak dini. Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru hendaknya merangsang siswa berpikir, seperti pertanyaan mengapa dan bagaimana. Jadi pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan bacaan tidak hanya pertanyaan yang menghasilkan jawaban berupa fakta.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 1

<sup>3</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah...*, hlm.13

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>4</sup> Selain itu membaca juga merupakan komponen penting dalam komunikasi tulisan. Oleh sebab itu pengajaran membaca sebaiknya diajarkan sejak dini. Seperti halnya anak-anak kelas I di SD Muhammadiyah 1 Wonopeti yang masih ditemukan beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca. Kesulitan inilah yang menjadi hambatan siswa dalam memahami dan menarik kesimpulan dari suatu bacaan yang dipelajari. Hal tersebut menyebabkan siswa ketinggalan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Nilai yang diperoleh pun akan menurun dan tidak maksimal. Disinilah peran guru sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan kreativitas guru dalam memberikan pengajaran membaca agar pembelajaran membaca menjadi menarik siswa-siswa.

Setelah dilakukan wawancara kepada wali kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti, wali kelas tersebut mengatakan bahwa terkadang guru mengalami kebingungan dan kesulitan bagaimana cara mengajarkan membaca pada anak. Kesulitan yang dialami oleh siswa di SD Muhammadiyah 1 Wonopeti ini yakni kesulitan mengenali huruf, kesulitan membaca kata demi kata, kesalahan pengucapan, kecepatan membaca yang masih lambat, kesulitan memahami makna kata dan

---

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 1

maksud dari sebuah bacaan. Kesulitan lain yang siswa alami yaitu dalam merangkai huruf menjadi kata-kata.<sup>5</sup>

Terdapat siswa yang bahkan kesulitan dalam merangkai 2 huruf saja, misalnya huruf “b” dan “o” dirangkai menjadi “bo” dan huruf “l” dengan “a” menjadi “la”, seharusnya dibaca “bola”. Tetapi kata “bola” tersebut tidak terbaca “bola” oleh siswa. Terlebih untuk kata yang susunan huruf-hurufnya lebih kompleks seperti huruf konsonan rangkap sangat menyulitkan siswa, misalnya kata “nyamuk”, “mengeong”, “khawatir” dan lain-lain. Hal ini kemungkinan terjadi karena anak tidak mengenal huruf. Sebagian siswa ketika mengeja ada yang menghilangkan beberapa huruf. Misalnya tulisan “menyanyikan” dibaca “menyanyi”, serta kata “menganggu” di tulis “mengangu”. Hal tersebut karena anak menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Penyebab lain adalah karena membaca terlalu cepat, sehingga terjadi penghilangan beberapa huruf.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan seorang guru sebaiknya bisa kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bisa dengan memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran membaca. Salah satu model yang bisa digunakan adalah *word square*. *Word square* menurut Widodo<sup>6</sup> merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Suryanti, Wali Kelas I B, SD Muhammadiyah 1 Wonopeti, tanggal 25 Januari 2019

<sup>6</sup> Yani Lestari, dkk., “Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD, FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret”, hlm. 2

pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran *word square* dapat digunakan untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dapat melatih kedisiplinan siswa, dapat melatih sikap teliti dan kritis, dan merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Istimewanya model pembelajaran ini adalah dapat dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal guru dapat memprogramkan sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.<sup>7</sup> Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti Kulon Progo Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh model *Word Square* terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti ?

---

<sup>7</sup> Awanda Deviana Putri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif dan Kegunaanya Semester 2 Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri TA 2015/2016”, *Aritikel Skripsi*, Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 11, 2017, hlm. 4

2. Seberapa besar sumbangan pengaruh model *Word Square* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti pada pembelajaran tematik?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan:
  - a. Untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti.
  - b. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh model *Word Square* pada pembelajaran tematik siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti.
2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:
  - a. Bagi Guru

Penggunaan model *word square* ini dapat membantu guru dalam proses pengajaran membaca yang lebih efektif dan juga memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang tidak membosankan.
  - b. Bagi Siswa

Kemampuan membaca bagi siswa kelas 1 bisa ditingkatkan dengan menggunakan model *word square* serta dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian tentang pengaruh model *Word Square* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti agar bisa mengembangkan berbagai macam pembelajaran yang lebih menarik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Word Square* terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti Galur Kulon Progo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *word square* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0*, bahwa *Sig.(2-tailed)* hasil uji t signifikansi dengan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi dan hipotesis yang diajukan, maka ada pengaruh model *word square* terhadap kemampuan membaca di kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti. Nilai *R Square* sebesar 62,3%, hal tersebut menunjukan bahwa sumbangan pengaruh model *word square* terhadap kemampuan membaca di kelas I SD Muhammadiyah 1 Wonopeti adalah 62,3%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh model *word square* terhadap kemampuan membaca.
2. Keterbatasan waktu penelitian bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang kemukakan, saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Diharapkan guru memilih model atau perlakuan pada kemampuan membaca dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

2. Kepada Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya memperbaiki pembelajaran dalam sistem satuan pendidikan.

3. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain sehingga kemampuan membaca siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan G.C Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Aminah, Siti. “Pengaruh Metode Struktur Analistik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018
- Apria, Dea Resti. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung”. Skripsi, Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineke Cipta

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hasni, Muhammad Yusuf Hidayat, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Berbasis Lari Estafet Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.5 No. 1, Maret 2017
- Ilahi, Zikril. "Efektivitas Metode *Word Square* dan *Talking Stick* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII MTs Negeri Payakumbuh Sumatera Barat, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Jonelisa, Devia, dkk. 2013. "Model Pembelajaran Inovatif Tipe *Word Square* Pada Pembelajaran Matematika SD". *Jurnal Pendagogi Fkip Unila Jurusan PGSD*, Vol: 1 No:5
- Komariyah, "Penerapan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: katapena

Lestari, Yani. dkk., *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*, FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Ini dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Wali Pers

Moleiong, Lexy J., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustofa, Zaenal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen* Yogyakarta: Graha Ilmu

Noviana, Sri Wina dan Akmil Fuadi Rahman, “Efektivitas Model Pembelajaran Word Square dengan Bantuan Alat Peraga pada Materi Geometri”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2013

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nurmayani, “Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 054938 Kab. Langkat”, *School Education Journal*, Volume 8 No. 1 Juni 2018

Nurrosidah, Siti. “Penerapan Metode Word Square untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Muhammadiyah Bulurejo, Giriwoyo, Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Purwanto, Ngahim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Putri, Awanda Deviana. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif dan Kegunaanya Semester 2 Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri TA 2015/2016, Artikel Skripsi Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 11 Tahun 2017

Q.S. al-‘Alaq (96): 1-5. al-Qur'an Digital Versi Android

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sa'diyah, Halimatus. "Penggunaan Strategi Word Square Sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogayakarta Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencama

- Seniati, Linche dkk. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugistiarini, Nur Fidia Ningsih, “Efektivitas itas Media Permainan Word Square Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Depok”, *Skripsi*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulyianto. 2014. *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry. 2007. *Staregti Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Trihendaradi, C. 2007. *Langkah-langkah mudah menguasai SPSS 15*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Usman, Husaini dan Purnomo S. Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua Jakarta: Bumi Aksara

Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar

Wurianingrum, Tri. 2007. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran*

*Bahasa*. Bandung: Angkasa

Yulianti, Rusmidah, dkk. 2013. “Penggunaan Model Word Square Dalam

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV

SD”. *Jurnal Kalam Cendekia PGSD, Fkip UNS*, Vol: 1 No:4

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan*

*Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Grup

<https://exponensial.wordpress.com/2010/05/13/ujи-wilcoxon/> diakses pada

tanggal 12 Juni 2019 pukul 10.27 WIB

Teen.co.id dari laman <https://m.teen.co.id/read/116/selamat-hari-buku-nasional-ini-10-ungkapan-keren-yang-terus-menjemangatimu-untuk-membaca-buku>, diunduh tanggal 19 Juni 2019 pukul 19.10

WIB